

**HUBUNGAN PERSONALITY TRAIT
CONSCIENTIOUSNESS DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK SELAMA BELAJAR DARING PADA
SISWA SMA**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai prasyarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**

OLEH:

YUYUN TRI WULANDARY

04041181722011

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2021**

**HUBUNGAN PERSONALITY TRAIT
CONSCIENTIOUSNESS DENGAN PROKRASTINASI
AKADEMIK SELAMA BELAJAR DARING PADA
SISWA SMA**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai prasyarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi**

OLEH:

YUYUN TRI WULANDARY

04041181722011

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PERSONALITY TRAIT CONSCIENTIOUSNESS DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SELAMA BELAJAR DARING PADA SISWA SMA

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

YUYUN TRI WULANDARY

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 26 Juli 2021

Susunan Dewan Pengaji

Pembimbing I

Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP. 198612152015042004

Pembimbing II

Indra Prabto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 199407072018031001

Pengaji I

Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197906262014062201

Pengaji II

M. Zainal Fikri, S.Psi., MA
NIP. 198108132012101201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
Tatangaf 26 Juli 2021



Sayang Aleng Marahiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197803212002122004

LEMBAR PERSETUJUAN

UJIAN SKRIPSI

Nama : Yuyun Tri Wulandary
NIM : 04041181722011
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Kedokteran
Judul Proposal Penelitian : Hubungan *Personality Trait Conscientiousness*
dengan Prokrastinasi Akademik selama Belajar Daring pada Siswa SMA

Inderalaya, 22 Juli 2021

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP 198612152015042004

Dosen Pembimbing II

Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP 199407072018031001



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Yuyun Tri Wulandary, dengan disaksikan oleh tim pengaji skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Inderalaya, 26 Juli 2021
Yang menyatakan,



Yuyun Tri Wulandary
04041181722011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya dalam semua hal termasuk dalam penyusunan penelitian ini. Peneliti mempersembahkan tugas akhir skripsi ini dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ibu saya, Nursimi dan ayah saya, M. Muslim Salam, yang selalu memberikan dukungan, do'a, dan kasih sayang yang tiada hentinya untuk saya dengan tulus dan ikhlas. Terima kasih sudah selalu ada untuk mengiringi setiap langkah ini dan mengajarkan banyak hal yang berharga bagi saya serta selalu berusaha memberikan yang terbaik. Harapannya semoga ilmu yang diperoleh ini bisa menjadi berkah, bermanfaat untuk mencapai kesuksesan agar dapat membuat kalian bangga.
2. Kedua ayuk saya, Tanisa Reza Atika dan Ressy Hutamy, Terimakasih telah menjadi tempat mengadu dan bertukar pikiran ketika adikmu ini merasa sulit dan bingung, kalian selalu memberi dukungan, semangat serta berbagi canda-tawa yang menghiasi perjalanan hidup sampai dengan menyelesaikan masa perkuliahan ini. Semoga Allah membalaas semua kebaikan kalian dan melancarkan setiap urusan ayuk berdua.
3. Keluarga besar terima kasih atas semua dukungan dan doa yang diberikan, serta bantuan dan semangat untuk peneliti. Semoga kelak apa yang dilakukan bisa membuat kalian bangga.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Personality Trait Conscientiousness dan Prokrastinasi Akademik selama Belajar Daring pada Siswa SMA** ”

Dalam proses penyusunan tugas skripsi ini, terdapat banyak hal yang dapat peneliti pelajari. Tidak hanya itu, peneliti juga banyak menerima bantuan dan bimbingan yang diberi dari berbagai pihak, sehingga peneliti bisa mengatasi dengan baik berbagai kendala yang ada selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung. Peneliti mengungkapkan rasa terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S
3. Ketua Bagian Program Studi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi.,M.Si
4. Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi.,Psikolog
5. Dosen Pembimbing 1 dan 2, Ibu Ayu Purnamasari, S.Psi., MA dan Bapak Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si yang telah dengan sabar membimbing peneliti selama proses penggerjaan skripsi.
6. Dosen Penguji 1 Ibu Amalia Juniarly, S.Psi., MA., Psikolog dan dosen penguji 2 Bapak Muhammad Zainal Fikri, S.Psi., MA atas saran dan

masukkan yang diberikan kepada peneliti sehingga penelitian ini bisa menjadi lebih baik.

7. Segenap Dosen dan Staff Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan segenap ilmunya.
8. Responden penelitian yaitu siswa SMA di Indonesia yang sudah mau membantu dalam penelitian ini
9. Sahabatku, Nitya Ardianingrum, Carin, Thahirah, dan teman-teman kelas A 2017 dan seluruh owlster exter yang telah menemani dan memberi warna disetiap harinya.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan, sehingga peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik sebagai masukan yang bersifat konstruktif. Peneliti mengucapkan terima kasih kembali kepada semua pihak tersebut dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

Inderalaya, 26 Juli 2021



Yuyun Tri Wulandary
NIM 04041181722011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBERHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Teoritis	8
2. Praktis	9
E. Keaslian Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Prokratinasi Akademik	20
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	20
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi	21

3. Aspek-aspek Prokrastinasi	24
B. <i>Personality Trait Conscientiousness</i>	26
1. Pengertian <i>Personality Trait Conscientiousness</i>	26
2. Aspek-aspek <i>Personality Trait Conscientiousness</i>	27
C. Hubungan Prokrastinasi Akademik dan <i>Personality Trait Conscientiousness</i>	29
D. Kerangka Berpikir	34
E. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Identifikasi Variabel Penelitian VT dan VB	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian VT dan VB	35
1. Prorastinasi Akademik	35
2. <i>Personality Trait Conscientiousness</i>	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
a. Teknik Pengambilan Sampel	37
b. Jumlah Subjek Penelitian	39
D. Metode Pengumpulan Data	39
1. Skala Psikologi	39
a. Skala Prokrastinasi Akademik	40
b. Skala <i>Personality Traits Conscientiousness</i>	41
E. Validitas dan Reliabilitas	42
1. Validitas	42
2. Reliabilitas	43
F. Metode Analisis Data	43
1. Uji Asumsi	43
a. Uji Normalitas	44
b. Uji Linearitas	44

2. Uji Hipotesis	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Orientasi Kancah Penelitian	45
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian	53
1. Persiapan Administrasi	53
2. Persiapan Alat Ukur	53
a. Skala Prokrastinasi Akademik	54
b. Skala <i>Personality Traits Conscientiousness</i>	57
3. Pelaksanaan Penelitian	59
a. Tahap Pertama	59
a. Tahap Kedua	60
b. Tahap Ketiga	61
C. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Subjek Penelitian	63
2. Deskripsi Data Penelitian	65
a. Prokrastinasi Akademik	67
b. Personality Trait Conscientiousness	67
3. Hasil Analisis Data Penelitian	68
a. Uji Asumsi	68
1. Uji Normalitas	68
2. Uji Linieritas	69
b. Uji Hipotesis	69
D. Analisis Tambahan	71
1. Uji Beda Prokrastinasi Akademik dan <i>Personality Trait Conscientiousness</i> Berdasarkan Usia	71
2. Uji Beda Prokrastinasi Akademik dan <i>Personality Trait Conscientiousness</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	72
3. Uji Beda Prokrastinasi Akademik dan <i>Personality Trait Conscientiousness</i> Berdasarkan Tingkatan Kelas	73

4. Uji Beda Prokrastinasi Akademik dan <i>Personality Trait Conscientiousness</i> Berdasarkan Pulau Domisili	74
5. Tingkat Mean Tiap Aspek Prokrastinasi Akademik	75
6. Tingkat Mean Tiap Aspek <i>Personality Trait Conscientiousness</i>	75
E. Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
1. Saran Untuk Responden	82
2. Saran Untuk Pihak Sekolah.....	83
3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Bobot Skor Pernyataan	40
Tabel 3.2. Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik	41
Tabel 3.3. Blue Print Skala <i>Personality Trait Conscientiousness</i>	42
Tabel 4.1 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala Prokrastinasi Akademik	56
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Prokrastinasi Akademik	56
Tabel 4.3 Distribusi Aitem Valid dan Tidak Valid Skala <i>Personality Trait Conscientiousness</i>	58
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala <i>Personality Traits Conscientiousness</i>	59
Tabel 4.5 Tanggal Sebar Skala Uji Coba (Try Out)	60
Tabel 4.6 Tanggal Penyebaran Skala Penelitian	63
Tabel 4.7 Deskripsi Usia Subjek Penelitian	64
Tabel 4.8 Deskripsi Jenis Kelamin Subjek Penelitian	64
Tabel 4.9 Deskripsi Tingkatan Kelas Subjek Penelitian	64
Tabel 4.10 Deskripsi Domisili Pulau Subjek Penelitian	65
Tabel 4.11 Deskripsi Data Penelitian	66
Tabel 4.12 Formulasi Kategorisasi	66
Tabel 4.13 Deskripsi Kategorisasi Prokrastinasi Akademik Subjek Penelitian	67
Tabel 4.14 Deskripsi Kategorisasi <i>Personality Trait Conscientiousness</i> Subjek Penelitian	67

Tabel 4.15 Uji Normalitas menggunakan <i>Kolmogorov Smirnov</i>	68
Tabel 4.16 Uji Linieritas menggunakan <i>Deviation from Linierity</i>	69
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Variabel Penelitian	70
Tabel 4.18 Rangkuman Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia	71
Tabel 4.19 Rangkuman Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin	72
Tabel 4.20 Rangkuman Hasil Uji Beda <i>Personality Trait Conscientiousness</i> dengan Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Tingkatan Kelas	73
Tabel 4.21 Rangkuman Hasil Uji Beda <i>Personality Trait Conscientiousness</i> dan Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari pulau domisili.....	74
Tabel 4.22 Tingkat Mean pada Aspek Prokrastinasi Akademik	75
Tabel 4.23 Tingkat Mean pada Aspek <i>Personality Trait Conscientiousness</i>	75

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A.....	93
LAMPIRAN B.....	104
LAMPIRAN C.....	109
LAMPIRAN D.....	156
LAMPIRAN E.....	163
LAMPIRAN F.....	172
LAMPIRAN G.....	175

**HUBUNGAN PERSONALITY TRAIT CONSCIENTIOUSNESS
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SELAMA
BELAJAR DARING PADA SISWA SMA**

Yuyun Tri Wulandary¹, Ayu Purnamasari²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personality trait conscientiousness* dan prokrastinasi akademik selama belajar daring pada siswa SMA. Hipotesis penelitian ini yaitu ada hubungan antara *personality trait conscientiousness* dan prokrastinasi akademik.

Populasi penelitian ini adalah siswa SMA di Indonesia. Sampel penelitian sebanyak 204 orang dan untuk uji coba sebanyak 74 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *incidental sampling*. Penelitian ini menggunakan dua buah skala sebagai alat ukur, yakni skala prokrastinasi akademik yang mengacu pada aspek dari Tuckman (1991) dan skala *personality trait conscientiousness* yang mengacu pada aspek dari Mc Crae dan Costa (2006). Hasil data penelitian dianalisis dengan menggunakan metode korelasi *pearson product moment*.

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa *personality trait conscientiousness* memiliki hubungan yang signifikan dengan prokrastinasi akademik, nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$) dan $r = -0,547$. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan diterima.

Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, *Personality Trait Conscientiousness*

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi FK Univeristas Sriwijaya

Pembimbing I

Pembimbing II

Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP 198612152015042004

Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP 199407072018031001



Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

**RELATIONSHIP BETWEEN PERSONALITY TRAIT
CONSCIENTIOUSNESS AND ACADEMIC
PROCRASTINATION DURING ONLINE LEARNING IN
HIGH SCHOOL STUDENTS**

Yuyun Tri Wulandary¹, Ayu Purnamasari²

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between personality trait conscientiousness and academic procrastination in high school students during online learning. This study Hypothesizes that there is a relationship between personality traits conscientiousness and academic procrastination in high school students during online learning.

Participants in this study were 204 high school students in Indonesia. The sampling technique used is incidental sampling technique. This study uses two scales as a measuring tool, namely the academic procrastination scale which refers to aspects of Tuckman (1991) and the personality traits conscientiousness scale which refers to aspects of McCrae dan Costa (2006). The results of this research data were analyzed using the Pearson product moment correlation method.

The result of correlation analysis shows that personality traits conscientiousness have a significant relationship with academic procrastination, $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) and $r = -0.547$. Thus, the proposed hypothesis is accepted.

Keywords: Academic Procrastination, Personality Trait Conscientiousness

¹Student of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

²Lecturer of Psychology Department of Medical Faculty, Sriwijaya University

Pembimbing I

Pembimbing II

Ayu Purnamasari, S.Psi., MA
NIP 198612152015042004

Indra Prapo Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP 199407072018031001



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP 197805212002122004

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama merebaknya *COVID-19* di Indonesia, banyak cara yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebarannya, salah satunya dengan melakukan *social distancing*. Perserikatan Bangsa Bangsa atau PBB menyatakan bahwa salah satu sektor yang terdampak adanya wabah ini adalah dunia Pendidikan (Purwanto dkk, 2020). Hal tersebut membuat beberapa negara memutuskan untuk menutup sekolah maupun perguruan tinggi, sebagai upaya untuk mencegah penyebaran *COVID-19*.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *COVID-19*. Dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Menteri Pendidikan, 2020).

Menurut Suyono (2020) pembelajaran daring dianggap mampu mereduksi penularan virus *COVID-19* karena tidak mengharuskan orang bertemu baik antara pendidik, peserta didik, bahkan tenaga kependidikan. Bilfaqih dan Qomaruddin (2015) menyatakan pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Pelaksanaan pembelajaran

daring membutuhkan adanya fasilitas sebagai penunjang, yaitu seperti *smartphone*, laptop, ataupun tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi (Gikas & Grant, 2013).

Namun menurut Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, dan Paujiah (2020) terjadi berbagai kendala yang dihadapi oleh siswa akibat pembelajaran daring ini, yaitu terbatasnya kuota; penguasaan IT (*information technology*) yang masih terbatas antara guru dan siswa; jaringan yang tidak stabil berkaitan dengan kelancaran proses pembelajaran karena kondisi tempat tinggal siswa yang terletak didaerah tertentu; serta banyaknya tugas yang diberikan oleh guru. Masalah tersebut tidak hanya dialami pada tataran pembelajaran dasar dan menengah, namun juga terjadi pada level pendidikan tinggi (Dyla, Afni, & Rahmi, 2020).

Sejalan dengan hal diatas, Atiqoh (2020) menyatakan bahwa banyak pihak yang mengeluhkan sulitnya penyelenggaraan pembelajaran daring mulai dari siswa, guru, hingga orang tua. Terkadang siswa menganggap pengajaran dalam jaringan membosankan dan tidak menarik karena proses pembelajaran tidak dapat mencapai potensi penuhnya sampai siswa mempraktikkan apa yang mereka pelajari, terkadang konten daring semuanya bersifat teoritis dan tidak membiarkan siswa berlatih dan belajar secara efektif (Karatas, 2015).

Banyaknya masalah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring juga masih menyisakan berbagai macam masalah lain sebagai efek samping, salah satunya adalah prokrastinasi akademik (Ningsih dkk, 2020). Steel dan Klingsieck (2015) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik dianggap sebagai

penundaan yang tidak rasional atau keterlambatan untuk mengalahkan diri sendiri.

Selanjutnya menurut Steel (2007) mengatakan bahwa prokrastinasi akademik adalah perilaku mengulur waktu untuk suatu kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa penguluran waktu yang dilakukan akan berakibat buruk. Penundaan ini membuat tugas yang menjadi prioritas menjadi terlambat hingga tidak dapat selesai berdasarkan waktu yang sudah ditentukan (Alexander & Onwuegbuzie, 2007). Burka dan Yuen (dalam Kandemir, 2014) menjelaskan bahwa prokrastinasi akademik yang dibiarkan secara terus-menerus akan menimbulkan dampak negatif yang menyebabkan individu gagal dalam akademiknya.

Menurut Tuckman (2005) prokrastinasi akademik merupakan pola perilaku yang memiliki akibat atau konsekuensi yang sangat begitu serius bagi siswa yang mengalaminya, karena kehidupan akademisnya ditandai dengan seringnya mengerjakan kegiatan akademik mendekati batas waktu. Adapun prokrastinasi akademik terdiri dari 3 aspek menurut Tuckman (1991) yaitu (1) *Tendency to delay or put off doing things*, gambaran diri umum tentang kecenderungan untuk mengundur waktu melakukan sesuatu (misalnya, Ketika saya memiliki tenggat waktu, saya menunggu sampai menit terakhir). (2) *Tendency to have difficulty doing unpleasant things and when possible to avoid or circumvent the unpleasantness*, kecondongan untuk mendapatkan kesulitan ketika melakukan sesuatu yang kurang menyenangkan dan jika memungkinkan, bekerja untuk menghilangkan ketidaknyamanan (misalnya, saya mencari celah

atau jalan pintas untuk menyelesaikan tugas yang berat). (3) *Tendency to blame others for one's own pligh*, kebiasaan untuk berpikir menyalahkan pihak lain atas penderitaannya sendiri (misalnya, saya yakin bahwa pihak lain tidak punya hak untuk memberikan tenggat waktu kepada saya).

Penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Sawitri (2018) mengenai prokrastinasi akademik yang dilakukan siswa SMA pada salah satu sekolah yang ada di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat 48% anak memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang tinggi. Hal ini disebabkan karena ketika siswa mendapatkan tugas dari guru, siswa tidak sungkan untuk menunda tugas-tugasnya dan lebih memilih melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan.

Selanjutnya, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Savira dan Suharsono (2013) terhadap siswa SMA kelas XI pada program akselerasi di SMA Negeri Malang didapatkan bahwa 52,1% siswa SMA masih berada pada prokrastinasi akademik kategori tinggi. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian Sanlie, Marpaung, dan Elvinawanty (2020) terdapat 65,5% siswa SMA dengan tingkat prokrastinasi sedang, 25,9% siswa berada dalam tingkat prokrastinasi tinggi, dan hanya 8,6% siswa berada dalam tingkat prokrastinasi akademik tingkatan rendah.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmah (2021) terhadap siswa kelas XI SMA N 2 Banjarmasin diketahui bahwa 22% siswa tergolong klasifikasi sangat tinggi, 59% siswa tergolong pada klasifikasi tinggi dan 19% siswa tergolong pada sedang. Sependapat dengan hasil penelitian Ozer (2009) menunjukkan bahwa didapatkan 54% siswa SMA yang berpartisipasi dalam

penelitian sering melakukan prokrastinasi dalam pelajaran akademik. Beberapa hasil penelitian telah menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik memiliki dampak negatif bagi individu. Dampak-dampak negatif tersebut di antaranya rendahnya prestasi akademik, tugas tidak terselesaikan atau hasil penggerjaan tugas tidak maksimal, serta menurunkan produktivitas sehingga waktu yang dimiliki menjadi terbuang sia-sia (Karatas, 2015).

Selanjutnya Purwanti, Purwanti, dan Lestari, (2016) menyatakan bahwa prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa merupakan kebiasaan yang dilakukan terhadap tugas-tugas akademik yang berakibat pada keterlambatan pengumpulan tugas, menunda dalam belajar, dan meminta perpanjangan waktu dalam mengerjakan tugas. Hal ini terjadi karena siswa belum memiliki kesadaran akan kewajibannya menjadi seorang pelajar.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Kosasi, siregar, dan Elvinawanty (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan negatif antara *personality trait conscientiousness* dengan prokrastinasi akademik, artinya semakin tinggi tingkat *personality trait conscientiousness* yang dimiliki maka semakin rendah prokrastinasi akademik yang dimiliki. Sebaliknya semakin rendah *personality trait conscientiousness* yang dimiliki maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ocansey, Addo, Onyeaka, Arthur, dan Asante (2020) menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara *conscientiousness* dan prokastinasi akademik. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

conscientiousness yang dimiliki seorang siswa maka akan semakin kecil kemungkinan terlibat dalam prokrastinasi akademik dan sebaliknya.

Lalu diperkuat lagi oleh hasil penelitian Kim, Fernandez, dan Terrier (Sarirrah & Fauziah, 2019) yang mengatakan bahwa *personality trait conscientiousness* memiliki hubungan yang negatif dengan prokrastinasi akademik, hal ini karena individu yang memiliki *personality trait conscientiousness* adalah individu yang dapat diandalkan dan berorientasi pada tujuan yang didorong atau diperoleh dari tujuan yang ingin mereka capai. Selain itu *conscientiousness* juga merupakan individu yang disiplin dan bertanggung jawab sehingga mereka bersikap negatif pada prokrastinasi akademik.

Definisi *conscientiousness* menurut Costa dan McCrae (1992) adalah dimensi yang membedakan orang-orang yang lalai, terorganisir dengan baik, dan rajin dengan individu yang lalai, tidak teratur, dan lesu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh McCrae dan Costa (2006) yang memiliki enam aspek yaitu, (1) *competence* (kompetensi), menunjukkan keyakinan individu dalam kemampuannya untuk menyelesaikan tugas. (2) *order* (keteraturan), merujuk pada preferensi individu untuk menjadi rapi, rapi, dan terorganisir dengan baik. (3) *dutifulness* (kepatuhan), merujuk pada rasa kewajiban, kewajiban, dan kemauan seseorang untuk mengikuti aturan. (4) *achievement-striving* (keinginan meraih prestasi), mencerminkan dorongan individu untuk diakui sebagai sukses dan kecenderungan untuk bekerja keras untuk mencapai keunggulan. (5) *self-discipline* (disiplin diri), merujuk pada

kecenderungan yang dirasakan diri individu untuk bertahan pada tugas-tugas yang sulit atau tidak menyenangkan sampai selesai. (6) *deliberation* (kehati-hatian), merujuk pada preferensi individu untuk berpikir melalui kemungkinan hati-hati sebelum bertindak dan menghindari kesalahan pengambilan.

Terdapat juga penelitian Utaminingsih dan Setyabudi (2012) yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tipe kepribadian *conscientiousness* berjumlah (58,3%) sebagian besar condong berada pada prokrastinasi akademik rendah, karena siswa dengan tipe kepribadian *conscientiousness* ketika mendapatkan tugas dari sekolah akan langsung mengumpulkan tugas yang diberikan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Hal itu bukanlah beban bagi mereka, melainkan kewajiban bagi mereka sebagai siswa untuk mengerjakannya. Hasil penelitian Utaminingsih dan Setyabudi (2012) yang dilakukan di Indonesia ini juga menunjukkan bahwa siswa yang berusia 15-17 tahun cenderung didominasi oleh tipe kepribadian *conscientiousness*.

Menurut Babakhani (2013), pelajar dengan kepribadian *conscientiousness* mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi atas pembelajaran mereka sendiri dan berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam setiap proses belajar. Sementara Surna dan Pandeirot (Rosito, 2018) mengatakan bahwa seseorang dengan dimensi kepribadian *conscientiousness* merupakan suatu prediktor yang kuat untuk mencapai keberhasilan dalam prestasi belajar di lingkungan sekolah menengah dan perguruan tinggi. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Lim dan Melissa bahwa dimensi kepribadian

conscientiousness memiliki keinginan yang kuat untuk belajar dan berambisi dalam mencapai kesuksesan di bidang akademik (Yudhiarti, 2015).

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diketahui bahwa individu yang melakukan prokrastinasi akademik memiliki *personality trait conscientiousness* yang kurang baik atau rendah. Prokrastinasi akademik juga semakin meningkat selama proses belajar daring dimasa pandemi ini. Melalui hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan antara prokrastinasi akademik dan *personality trait conscientiousness* pada siswa SMA selama mengikuti kegiatan belajar daring (dalam jaringan).

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara *personality trait conscientiousness* dan prokrastinasi akademik selama belajar daring pada siswa SMA ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan *personality trait conscientiousness* dan prokrastinasi akademik selama belajar daring pada siswa SMA.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka peneelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menginformasikan dan memerikan pengetahuan dalam bidang ilmu psikologi khususnya dalam bidang psikologi kepribadian dan psikologi pendidikan.

2. Praktis

a. Bagi responden

Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat membantu siswa SMA agar dapat mengurangi prokrastinasi akademik dan menambah pengetahuan tentang *personality trait conscientiousness* serta dapat meningkatkan prilaku kompeten, teratur, patuh, hati-hati, disiplin, dan keinginan meraih prestasi yang tinggi. Peneliti akan membagikan infografis yang berisi tentang dampak buruk dari prokrastinasi akademik dan berbagai kebiasaan positif dari kepribadian *personality trait conscientiousness*.

b. Bagi guru SMA

Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan informasi bagi tenaga pengajar dalam memberikan arahan kepada siswa agar dapat mengurangi prokrastinasi akademik dan membuat aturan yang dapat membuat siswa meningkatkan prilaku kompeten, teratur, patuh, hati-hati, disiplin, dan memiliki keinginan meraih prestasi yang tinggi

c. Bagi penelitian lain

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pemilihan subjek secara umum tidak hanya subjek yang berasal dari grup pejuang PTN favorit ataupun pejuang UTBK saja. Penelitian berikutnya juga

harus memperhitungkan waktu pengambilan data, karena ini menyangkut pendidikan maka pengambilan data sebaiknya dilakukan ketika subjek masih aktif belajar daring bukan ketika subjek sudah ulangan akhir semester. Penelitian berikutnya juga diharapkan bisa mendapatkan subjek secara merata di setiap provinsi.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel *personality trait consciousness* dan prokrastinasi akademik yang sudah beberapa kali dilakukan pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga mengarah pada beberapa penelitian yang hampir sama, tetapi menggunakan variable bebas dan variable tergantung yang tidak sama dengan tujuan agar tetap menjaga keaslian penelitian, penelitian-penelitian tersebut antara lain:

Penelitian pertama dilakukan oleh Joseph R. Ferrari dan Timothy A. Pychyl dengan judul ““*If I Wait, My Partner Will Do It:” The Role of Conscientiousness as a Mediator in the Relation of Academic Procrastination and Perceived Social Loafing*” pada tahun 2012. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan prokrastinasi akademik dengan kemalasan sosial yang dirasakan dan kesadaran di antara mitra kelompok studi sarjana. Alat ukur yang digunakan adalah Aitken’s (1982) *Procrastination Inventory*, *NEO-Personality Inventory* (Costa and McCrea’s, 1990), skala *social loafing* George’s (1992; 1995). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa psikologi di Amerika dan sampel penelitian berjumlah 140 mahasiswa. Hasil

menunjukkan bahwa *conscientiousness* mungkin menjadi sifat sumber yang mendasari prokrastinasi dan *social loafing*. Ini menjadi perhatian dalam hal teori kepribadian serta proses psikologis yang mungkin direfleksikan oleh langkah-langkah ini, terutama bagaimana tugas dan disiplin diri dapat mempengaruhi kesenjangan niat dan tindakan yang merusak tindakan sukarela sehari-hari.

Terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Peneliti akan meneliti dua variabel yaitu prokrastinasi akademik dan *conscientiousness* sedangkan penelitian ketiga ini menggunakan tiga variabel. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah siswa SMA yang belajar daring, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah mahasiswa psikologi di Amerika.

Penelitian kedua dilakukan oleh Hakan Karatas dengan judul “*Correlation among Academic Procrastination, Personality Traits, and Academic Achievement*” pada tahun 2015. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji ada tidaknya hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik, ciri kepribadian, dan prestasi akademik pada mahasiswa sampel. Alat ukur yang digunakan adalah skala prokrastinasi akademik (Tuckman, 1991), *Personality Test Based on Adjectives* (PTBA) (Costa and McCrae 1992) dan IPK Mahasiswa. populasi pada Penelitian ini adalah mahasiswa Yildiz Technical University, salah satu universitas negeri di Turkey. Sampel penelitian 475 mahasiswa sarjana yang dipilih secara acak dari

3 kelas berbeda dan 12 departemen berbeda dari universitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dikaitkan secara negatif dengan *conscientiousness* dan *ekstraversion*. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara IPK dan *conscientiousness*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Peneliti hanya menggunakan dua variabel yaitu prokrastinasi akademik dengan *personality trait conscientiousness* sedangkan penelitian tersebut menggunakan tiga variabel yaitu prokrastinasi akademik, ciri kepribadian dan prestasi akademik. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah siswa SMA yang belajar daring, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah mahasiswa salah satu universitas di Turkey.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Jason Kosasi, Nurmaizar Nilawati Siregar, Rianda Elvinawanty dengan judul “Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Conscientiousness Pada Mahasiswa Fakultas Teknologi Dan Ilmu Komputer Universitas Prima Indonesia” pada tahun 2019. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara *personality trait conscientiousness* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Teknologi dan Ilmu Komputer sebanyak 97 mahasiswa. Alat ukur yang digunakan adalah skala prokrastinasi akademi (Tuckman 1990), skala trait conscientiousness McCrae & Costa (Costa & Widiger, 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI Program Studi Teknik Informatika Universitas Prima Indonesia Medan dengan jumlah sampel sebanyak 97 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ubungan negatif antara *personality*

trait conscientiousness dengan prokrastinasi akademik dengan nilai koefisien korelasi product moment = -0.541 dan p = 0.000 ($p < 0.001$), dan nilai R square (R^2) = 0.293.

Subjek penelitian yang digunakan menjadi perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Subjek penelitian yang diteliti adalah siswa SMA yang belajar daring, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah mahasiswa semester VI Program Studi Teknik Informatika Universitas Prima Indonesia Medan.

Penelitian keempat dilakukan oleh Edwin Adrianta Surijah dan Sia Tjundjing dengan judul “Mahasiswa VersusTugas: Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness” pada tahun 2007. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkap hubungan antara sifat menunda mengerjakan tugas atau prokrastinasi akademik pada para mahasiswa dan aspek *conscientiousness*. Alat ukur yang digunakan adalah 3 jenis skala (satu skala utama dari penulis, dan dua skala pembanding, adaptasi dari skala *Aitken Procrastination Inventory* dan *Big Five Inventory*). Populasi penelitian adalah mahasiswa psikologi di Surabaya dan sampel penelitian adalah mahasiswa aktif fakultas psikologi. Hasil pengujian menggunakan skala utama menunjukkan adanya hubungan negatif ($r = -0.627$), yang diperkuat oleh hasil pengujian skala pembanding. Hasil tersebut juga menyiratkan bahwa mahasiswa yang memiliki karakter *conscientiousness* yaitu terstruktur, tekun, serta memiliki kendali diri yang baik cenderung terhindar dari prokrastinasi.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada subjek penelitian yang digunakan. Subjek penelitian yang diteliti adalah siswa SMA yang belajar daring, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah mahasiswa fakultas psikologi di Surabaya.

Penelitian kelima dilakukan oleh Prada-Chapoñan, dan Moreta-Herrera dengan judul “*Diferencias de género en la influencia de la personalidad sobre la procrastinación académica en estudiantes universitarios peruanos*” pada tahun 2019. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam hal pengaruh dimensi kepribadian terhadap prokrastinasi akademik. Alat ukur yang digunakan adalah skala prokrastinasi akademik dan Big Five Inventory-15P (BFI-15P). populasi pada Penelitian ini adalah mahasiswa pada dua universitas di Spanyol. Sampel penelitian berjumlah 986 siswa (69,8% perempuan) berusia antara 16 dan 40 tahun. Hasil penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian menjelaskan persentase variabilitas yang signifikan dari dimensi prokrastinasi akademik. Namun, pengaruh dua dimensi, kesadaran dan neurotisme, lebih besar pada wanita.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu subjek penelitian yang digunakan berbeda. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah siswa SMA yang belajar daring, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah mahasiswa yang tinggal di Spanyol.

Penelitian keenam dilakukan oleh Yogi Swaraswitia, A. Rachmad Djati Winarnob, Haryo Goeritnog dengan judul “*Academic Procrastination of*

Undergraduate Students: The Role of Academic Self-efficacy and The Big Five Personality Traits" pada tahun 2017. Dapat diketahui penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara efikasi diri akademik, Lima Besar ciri kepribadian (*extraversion, agreeableness, conscientiousness, neuroticism, and openness*), dan prokrastinasi akademik di antara mahasiswa sarjana. Alat ukur yang digunakan adalah skala prokrastinasi akademik, skala efikasi diri akademik, dan skala *Big five personality* yang dikembangkan oleh John & Srivastava (1999). Populasi pada Penelitian ini adalah mahasiswa di kota semarang. Sampel penelitian berjumlah 207 mahasiswa sarjana dari sebuah universitas negeri di kota Semarang. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hasil *self-efficacy* akademik dan ciri kepribadian Big Five memprediksi prokrastinasi akademik secara signifikan ($R = 0.815$, $F = 65.874$, $p < 0.01$). Analisis korelasi menunjukkan bahwa self-efficacy akademik, extraversion, conscientiousness dan neuroticism muncul sebagai prediktor kecenderungan prokrastinasi akademik di kalangan mahasiswa.

Variabel dan subjek penelitian yang digunakan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti hanya menggunakan dua variabel yaitu prokrastinasi akademik dan *conscientiousness* sedangkan penelitian tersebut menggunakan tiga variabel yaitu prokrastinasi akademik, efikasi diri akademik, dan big five personality. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah siswa SMA yang belajar daring, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah mahasiswa di kota Semarang.

Penelitian ketujuh dilakukan oleh Izabela Sorić, Zvjezdan Penezić, dan Irena Burić dengan judul “*The Big Five personality traits, goal orientations, and academic achievement*” pada tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah prestasi belajar orientasi tujuan memediasi hubungan antara ciri-ciri kepribadian (*Extraversion, Agreeableness, Conscientiousness, Emotional Stability and In-tellect*) dan prestasi akademik. Alat ukur yang digunakan skala *Big-Five factor* IPIP (Goldberg, 1999), tiga skala dari *Achievement Goals Questionnaire* (Rovan & Jelić, 2010). Siswa kelas menengah atas di Croasia, Eropa adalah populasi pada penelitian ini dengan sampel sebanyak 501 siswa. Analisis data menggunakan Analisis mediasi (metode bootstrap) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran, pendekatan kinerja dan orientasi tujuan penghindaran kerja sepenuhnya memediasi hubungan antara ciri-ciri kepribadian siswa dan prestasi akademik mereka, tetapi hanya untuk *Conscientiousness*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan dua variabel yakni *personality traits conscientiousness* dan prokrastinasi akademik. Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel yang diteliti yakni *Big Five personality traits, goal orientations*, dan prestasi akademik. Subjek penelitian yang diteliti adalah siswa SMA yang belajar daring di Indonesia, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah siswa SMA di Croasia Eropa.

Penelitian kedelapan dilakukan oleh Zorana Ivcevic and Marc A. Brackett dengan judul “*Predicting school success: Comparing*

*Conscientiousness, Grit, and Emotion Regulation Ability” pada tahun 2014. Tujuan penelitian adalah untuk membahas validitas dari tiga prediktor regulasi diri yang diusulkan dari hasil *sekolah conscientiousness, grit dan emotion regulation ability (ERA)*. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Kepuasan Hidup Siswa Multidimensi (Huebner, 2001), *Big Five Inventory* (John et al., 2008), Skala *Grit* (Duckworth et al., 2007) dan *Emotion Regulation Ability ERA* diukur menggunakan Mayer, Salovey, dan Caruso *Emotional Intelligence Test - Youth Version* (MSCEIT-YV; Mayer, Salovey, & Caruso, 2004). Siswa SMA di New England adalah populasi pada penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 213 siswa. Analisis data menggunakan Analisis regresi hasil menunjukkan bahwa setelah mengontrol lima sifat Besar lainnya, semua hasil sekolah secara signifikan diprediksi oleh *Conscientiousness* dan kemampuan regulasi emosi, tetapi bukan *Grit*. Diskusi berfokus pada pentingnya ciri-ciri kepribadian yang luas (*conscientiousness*; ukuran kinerja khas) dan kemampuan pengaturan diri (ERA; ukuran kinerja maksimal) dalam memprediksi keberhasilan sekolah.*

Subjek penelitian dan variabel yang digunakan berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Peneliti menggunakan dua variabel yakni *personality traits conscientiousness* dan prokrastinasi akademik. Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel yang diteliti yakni *Conscientiousness, Grit*, dan kemampuan regulasi emosi. Subjek penelitian yang diteliti adalah siswa SMA yang belajar daring, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah siswa SMA di New England.

Penelitian kesembilan dilakukan oleh Sevag K. Kertechian dengan judul “*Conscientiousness as a key to success for academic achievement among French university students enrolled in management studies*” pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran model lima faktor dalam prediksi motivasi akademik, prokrastinasi, dan prestasi akademik pada mahasiswa Perancis yang mengikuti studi manajemen. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner terdiri dari Big Five versi Prancis (Plaisant et al., 2010), skala motivasi akademik (Vallerand et al., 1989), dan skala penundaan (Osiurak et al., 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Perancis dengan sampel mahasiswa manajemen di Perancis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam variabel- motivasi akademik, prokrastinasi, dan kinerja akademik terkait kesadaran (*conscientiousness*).

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Peneliti hanya menggunakan dua variabel yaitu prokrastinasi akademik dan *conscientiousness* sedangkan penelitian kesembilan ini menggunakan empat variabel. Subjek penelitian yang diteliti adalah siswa SMA yang belajar daring di Indonesia, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah mahasiswa manajemen di Perancis.

Penelitian kesepuluh dilakukan oleh Sohrab Abdi Zarrin, Maria P Paixão dan Esther Graciadengan judul “*Prediction of Academic Procrastination by Fear of Failure and Self-Regulation*” pada tahun 2020 . Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran rasa takut gagal dan subskala regulasi diri

(penetapan tujuan strategi memori, evaluasi diri, bantuan bantuan, tanggung jawab, organisasi) dalam kaitannya dengan penundaan akademik. Alat ukur Skala Penilaian Penundaan Siswa, Inventaris Penilaian Kegagalan Kinerja, dan Kuesioner Peraturan Sendiri Sevari. Siswa di Iran menjadi populasi penelitian dengan Sampel 198 siswa dari berbagai sekolah di Universitas Isfahan di Iran dipilih dengan pengambilan sampel multistage cluster acak. Analisis data menggunakan uji-t, korelasi Pearson dan regresi linier di SPSS-22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara rasa takut gagal dan prokrastinasi akademik, dan hubungan negatif antara subskala regulasi diri dan prokrastinasi akademik.

Didapat dua perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan dua variabel yakni *personality traits conscientiousness* dan prokrastinasi akademik. Sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel yang diteliti yakni rasa takut gagal, regulasi diri dan prokrastinasi akademik. Subjek penelitian yang diteliti adalah siswa SMA yang belajar daring, sedangkan dalam penelitian tersebut subjeknya adalah mahasiswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas dan sejauh yang peneliti ketahui bahwa belum ditemukan penelitian yang mengungkapkan hubungan *personality traits conscientiousness* dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA selama mengikuti kegiatan belajar daring, baik yang di adakan di Indonesia ataupun di luar Indonesia. Dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, N., & Murjito, W.H. (2014). Hubungan antara efikasi diri dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI SMA negeri 9 Padang. *Jurnal Antropologi Universitas Andalas.* 16(2), hal 191-199.
- Anggunani, A.R. & Purwanto, B.(2018). Hubungan antara *problematic internet use* dengan prokrastinasi akademik. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 4(1), hal 1-10.
- Alexander. E.S., & Onwuegbuzie, A.J. (2002). Academic procrastination and the role of hope as a coping strategy. *Personality and Individual Differences*. 42 (7), hal 1301-1310. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.paid.2006.10.008>
- Ashton, M. C. (2017). Individual differences and personality, 1-416. <https://doi.org/10.1016/C2011-0-05656-9>.
- Atiqoh, L. N. (2020) ‘Respon orang tua terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19’. *Thufuli : Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1).
- Azwar, S. (2016). *Dasar-dasar psikometrika. Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Babakhani, N. (2013). The relationship between the big-five model of personality , self- regulated learning strategies and academic performance of islamic azad university students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 116, 3542–3547.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Hasil Sensus Penduduk 2020. Jakarta Pusat : Badan Pusat Statistik.
- Basilaia, G. (2020). Replacingthe classic learning form at universities as an immediate responseto the COVID-19 virus infectionin georgia. *International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology (IJRASET)*, 8.
- Bilfaqih, Y., & Qomaruddin, M.N. (2015). *Esensi Pengembangan Belajar Daring*. Sleman: deepublish publisher.
- Bungin, Burhan. 2006. *Metododologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cervone, D., & Pervin, L.A. (2013). Personality: Theory and Research 12th Edition. United States of America
- Cheng, W., & Ickes, W. (2009). Conscientiousness and self-motivation as mutually compensatory predictors of university-level GPA. *Personality and Individual Differences*, 47(8), 817–822. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2009.06.029>
- Costa, P. T., McCrae, R. R. & Dye, D. A. (1991). Facet scales for agreeableness and conscientiousness: A revision of the NE0 personality inventory. *Personality and Individual Di'erences*, 12, 887-898.

- Costa, P.T., & McCrae, R.R. (1992). Normal personality assesment in clinical practice : The NEO personality inventory. *Psychologycal Assesment*, 4 (1), hal 5-13.
- Digman, J. M. (I 990). Personality structure: Emergence of the five-factor model. *Annual Review of Psychology*, 41.4 17-440.
- Dominguez-Lara, S., Prada-Chapoñan, R., & Moreta-Herrera, R. (2019). Gender differences in the influence of personality on academic procrastination in Peruvian college students. *Acta Colombiana de Psicología*, 22(2), 125-136.
- Doi: <http://www.doi.org/10.14718/ACP.2019.22.2.7>
- Dyla, D.F.N., dkk. (2020). *Psychologycal well being* mahasiswa dalam menjalani kuliah daring untuk mencegah penyebaran virus CORONA (studi terhadap mahasiswa bimbingan konseling islam UIN Imam Bonjol Padang). *Al Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 11(1), 15–24.
- Erytomo, H. (2006). Hubungan setiap *the big five* dengan kecenderungan resistance To change pada kepala sub direktorat dan etua bidang kantor pusat rektorat Universitas Airlangga. Skripsi Psikologi Unair.
- Fabio, A. D. (2006). Decisional procrastinational correlates: personality traits, self-esteem or perception of cognitive failure ? *Int J Educ Vocat Guid*, 1-14.
- Febrianti, F. (2017). *Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir*. Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Feist, J, & Feist, G. J. (2009). *Teori kepribadian*. Penerj.Oktaviani, Ed.) (7th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
- Ferrari, J.R., Johnson J.L., & McCown, W.G. (1995). Procrastiantion and task avoidance theory, research, and treatment. Plenum Press. Doi: <https://doi.org/10.1007/978-1-4899-0227-6>
- Ferrari. J.R., & Pychyl, T.A. (2012). “If I wait, my partner will do it:” The role of conscientiousness as a mediator in the relation of academic procrastination and perceived social loafing. *North American Journal Of Psychology*.
- Garrido, B.C., dkk,. (2019). Relationship of academic procrastination with perceived competence,coping, self-esteem and self-efficacy in nursing students. *Infermeria Clinica*. Doi: 10.1016/j.enfcli.2019.07.012.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*, 19 Pages 18-26.
- Gugus Covid. (2020). Protokol percepatan penanganan pandemi COVID-19 (corona virus disease 2019). Retrieved from <https://covid19.go.id>.
- Handarini, O.I., & Wulandary, S.S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya *study from home* (SFH) selama pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* (JPAP), 8(3).

- Ivcevic, Z., & Bracket, M. (2014). Predicting school success: Comparing conscientiousness, grit, and emotion regulation ability. *Journal of Research in Personality* 52, 29-36.
- Jackson, J.J., & Roberts, B.W. 2015. *Conscientiousness*. Oxford Handbooks Online. doi:10.1093/oxfordhb/9780199352487.013.18.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik COVID-19 pada calon guru: Hambatan, solusi dan proyeksi. karya tulis ilmiah, lembaga penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati.
- Johnson, J.L., & Bloom, A.M. (1995). An analysis of the contribution of the five factors of personality to variance in academic procrastination. *Person. individ. Dif.*, 18(1), pp. 127-133.
- Kandemir, M. (2014). Reasons of academic procrastination: Self-regulation, academic self-efficacy, life satisfaction and demographics variables. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 152, 188-193.
- Karatas, H. (2015). Correlation among academic procrastination, personality traits, and academic achievement. *Anthropologist*, 20(1,2), 243-255.
- KBBI, (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat> [Diakses 21 Maret 2021]
- Kertechian, K.S. (2018). Conscientiousness as a key to success for academic achievement among French university students enrolled in management studies. *The International Journal of Management Education*, 16(2), hal 154-165. Doi: <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2018.02.003>
- Kemendikbud. (23 Maret 2020). Statistik Pendidikan. Diakses 28 maret 2021 dari <http://statistik.data.kemdikbud.go.id/index.php/page/sma>
- Kemendikbud. (2019). Statistik SMA (sekolah menengah atas). Jakarta. Kemendikbud.
- Kholifah, N. (2017). Dimensi big five personality dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa semester lanjut Universitas Muhammadiyah Malang. Skripsi UMM.
- Kim, S., dkk. (2016). Procrastination, personality traits, and academic performance: When active and passive procrastination tell a different story. *Personality and Individual Differences*, 154-157.
- Kosasi, J., dkk. (2019). Prokrastinasi akademik ditinjau dari conscientiousness pada mahasiswa fakultas teknologi dan ilmu komputer Universitas Prima Indonesia. *Jurnal Insight Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember*, 15 (1).
- Lay, C. (1986). At last, my research article on procrastination. *Journal of Research in Personality*, 20, 474-495.
- Lay, C. H. (1987). A model profile analysis of procrastinators: a search for types. *Personality and Individual Differences*, 8, 705-714.
- Lay, C.H. (1997). Explaining lower-order traits through higher-order factors: The case of trait procrastination, conscientiousness, and the specificity dilemma. *European Journal of Personality*. 11, 267-278.

- Lee, S. A. (2020). Coronavirus Anxiety Scale: A brief mental health screener for COVID-19 related anxiety. *Death Studies* 44(7), 393–401. <https://doi.org/10.1080/07481187.2020.1748481>.
- Mastuti, E., Indrijati, H., & Andriani, F. (2006). Memahami prilaku prokrastinasi akademik berdasarkan tingkat self regulation learning dan traits kepribadian. Skripsi Univeritas Airlangga
- McCloskey, J.D. (2011). Finally, my thesis on academic procrastination. Faculty of the Graduate School, The University of Texas at Arlington, Texas.
- McCloskey, J. & Scielzo S.A (2015). Finally: the development and validation of the academic procrastination scale. *Journal of Research Gate*
- McCrae, R. R. & Costa, P. T. Jr. (1985). Comparison of EPI and psychoticism scales with measures of the five-factor model of personality. *Personality and Individual Differences*, 6, 587-597.
- McCrae, R. R., & Costa, P. T. (2006). *Personality in Adulthood: A Five Factor Theory Perspectives (2nd Edition)*. New York: Guilford Press.
- Ningsih, S., dkk. (2020). An analysis of junior high school students' learning stress levels during the COVID-19 outbreak: Review of gender differences. *Psychocentrum Review*, 2(2), 69–76.
- Ocansey, G., dkk. (2020). The Influence of personality types on academic procrastination among undergraduate students. *International Journal of School & Educational Psychology*. <https://doi.org/10.1080/21683603.2020.1841051>
- Özer, B.U. (2009). Bir grup lise ogrencisinde akademik erteleme davranisi: Sikligi, olasi nedenleri ve umudun rolu. *Türk Psikolojik Danışma ve Rehberlik Dergisi*. 4 (32), 12-19.
- Pace, V.L. (2010). Method Variance From the Perspectives of Reviewers: Poorly Understood Problem or Overemphasized Complaint?. *Organizational Research Methods* 13(3) 421-434. DOI : <https://doi.org/10.1177/1094428109351751>
- Pervin, L. A., Cervone, D., & John, O. P. (2005). *Personality Theory and Research*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Podsakoff, P.M., MacKenzie, S.B., Podsakoff, N.P. (2012). Sources of Method Bias in Social Science Research and Recommendations on How to Control It. Hal 539-569
- Prasetyo, A. (2016). Hubungan lima tipe kepribadian (*big five personality*) dengan nomophobia pada wanita dewasa awal. Skripsi Psikologi Unair.
- Purwanti, M., dkk. (2016). Pengaruh kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sungai Ambawang. *Bimbingan dan Konseling FKIP Untan*.
- Purwanto, dkk. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *Journal of Education, Psychology, and Counselling*, 2 (1).

- Putri, K.A., & Sawitri, D.R. (2018). Hubungan antara efektivitas komunikasi interpersonal siswa dan guru dengan prokrastinasi akademik pada siswa SMA Negeri "X". *Jurnal Empati*, 7(1), Hal 165-174.
- Rahmadini, A., & Indrawati, E. (2019). Hubungan antara *trait conscientiousness* dan konsep diri dengan stres akademik siswa IPA SMA X Tambun. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 3 (3).
- Rahmah, A. (2021). Contributions between internet addiction and the use of social media on academic procrastination in class XI student at SMA Negeri 2 Banjarmasin. *Jurnal Pelayanan Bimbingan dan Konseling*, 4(2).
- Rahmalia, P., Kardinah, N., & Kurniadewi, E. (2019). Tipe kepribadian *conscientiousness* dan self-regulated learning mahasiswa dalam menghafal alquran juz 30. *Jurnal Psikologi Islam*, 6(2):63—78.
- Richards, S. W. (2018). Cognitive differences among academic procrastination types. *Journal of Proquest*
- Rodríguez, A. & Clariana, M. (2017). Procrastinación en estudiantes universitarios: su relación con la edad y el curso académico. *Revista Colombiana de Psicología*, 26(1), 45-60. doi: 10.15446/rcp.v26n1.53572.
- Rohmah, L., (2016). Konsep e-learning dan aplikasinya pada lembaga pendidikan islam. *An-Nur: Jurnal Studi Islam*, 3(2).
- Roosinda, F. W., & Suryandaru, Y. S. (2020). Framing of propaganda and negative content in Indonesian media. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4(1), 63-74.
- Šafranj, J., & Zivlak, J. (2019). Effects of big five personality traits and fear of negative evaluation on foreign language anxiety. *Croatian Journal of Education: Hrvatski časopis za odgoj i obrazovanje*, 21(1), 275-306.
- Sanlie, C., Marpaung, W., & Elvinawanty, R. (2020). Perilaku menyontek ditinjau dari prokrastinasi akademik pada pelajar SMA Yos Sudarso. *Psyche 165 Journal*, 13 (1).
- Sarirah, T., & Fauziah, N. (2019). Peran kepribadian *big five factor* dalam memprediksi perilaku prokrastinasi pada pegawai di perguruan tinggi. *Prosiding Seminar Nasional & Call Paper*.
- Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). *Self-regulated learning (SRL)* dengan prokrastinasi akademik pada siswa akselerasi. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, Vol 1 (1).
- Scher, S.J., & Osterman, N.M. (2002). Procrastination, conscientiousness, anxiety, and goals: Exploring the measuremen and correlates of procrastination among School-aged Children. *Faculty Research and Creative Activity*.
- Schouwenburg, H. C., & Lay, C. H. (1995). Trait procrastination and the big five factors of personality. *Personality and Individual Differences*, 18(4), 481–490. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(94\)00176-S](https://doi.org/10.1016/0191-8869(94)00176-S)
- Simpson, W. K., & Pychyl, T. A. (2009). In search of the arousal procrastinator: investigating the relation between procrastination,

- arousal-based personality traits and beliefs about procrastination motivations. *Journal of Personality and Individual Differences*, 47, 906-911.
- Solomon, L.J., & Rothblum, E.J.(1984). Academic procrastination: frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology*, 31(4). Hal. 503-509.
- Sorić, I., Penezić, Z., & Burić, I. (2017). The big five personality traits, goal orientations, and academic achievement. *Learning and Individual Differences*, 54, 126–134.
- Steel, P., & Klingsieck, K. (2015). *Procrastination*.In J. D. Wright (Ed.), *The international encyclopedia of the social & behavioral sciences*(2nded., Vol. 19; pp. 73-78). Oxford: Elsevier.
- Steel,P. (2007). The nature of procrastination ameta-analytic and heoritical review Of quint essential self-regulatory failure. *Psychological Bulletin*, 1(133). hal 65-94
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surijah, E.D., dan Tjundjing, S. (2007). Mahasiswa versus tugas: Prokrastinasi akademik dan conscientiousness. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 22(4), 352-37.
- Suyono, S. (2020). Manajemen pembelajaran berbasis daring dalam rangka memutus mata rantai penularan COVID-19 di perguruan tinggi swasta lembaga layanan perguruan tinggi (LLDIKTI) wilayah VII. *Ed-Humanistics: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 662–666.
- Swaraswati, Y., dkk. (2017). Academic procrastination of undergraduate students: The role of academic self-efficacy and the big five personality traits. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 118.
- Tjundjing. (2006). Apakah prokrastinasi menurunkan prestasi? Sebuah meta-analisis. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 22(1), 17-27.
- Tuckman, B. W. (1991). The development and concurrent validity of the procrastination scale. *Educational and Psychological Measurement*, 51(2), 473–480. <https://doi.org/10.1177/0013164491512022>
- Tuckman, B.W. (2005). Relations of academic procrastinations, rationalizations, and performance in a web course with deadlines. *Psychological Reports* , 96, 1015-1021.
- Utaminingsih, S., & Setyabudi, I. (2012). Tipe kepribadian dan prokrastinasi akademik pada siswa SMA "X" Tanggerang. *Jurnal Psikologi*, 10 (1).
- Van Eerde, W. (2003). A meta-analytically derived nomological network of procrastination. *Personality and Individual Differences*, 35, 1401–1418
- Watson, D. C. (2001). Procrastination and the five-factor model: A facet level analysis. *Personality and Individual Differences*, 30(1), 149–158. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(00\)00019-2](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(00)00019-2)

- Zahra, Y., & Hernawati, N. (2015). Prokrastinasi akademik menghambat peningkatan prestasi akademik remaja di wilayah pedesaan. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*. Vol 8(3) hal 163-172
- Ziesat, H. A., Rosenthal, T. L., & White, G. M. (1978). Behavioral self-control in treating procrastination of studying. *Psychological Reports*, 42(1), 59–69. <https://doi.org/10.2466/pr0.1978.42.1.59>.
- Yudhiarti, N.P. (2015). Hubungan kecenderungan trait kepribadian *conscientiousness* dan *agreeableness* dengan regulasi diri dalam belajar pada siswa smk nagara di ngawi. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.